

ABSTRAK

ANALISIS PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN TINGGI ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PRAKTEK BERSAMA DOKTER BIDAN SAS MEDIKA NGRAYUN PONOROGO

Dwi Alfi Putri Cahyani

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Email: dwialfiputri47@gmail.com

Kekurangan zat besi dan anemia merupakan masalah kesehatan global dan penyebab utama morbiditas pada wanita. Anemia kehamilan adalah kondisi dimana kadar Hemoglobin dalam darah dibawah normal yaitu kurang dari 11mg/dl. Kehamilan dengan anemia disebabkan oleh penurunan hemoglobin sehingga kapasitas transportasi oksigen yang diperlukan oleh organ-organ penting ibu dan janin berkurang. di Indonesia defisiensi zat besi sebanyak 62,3% tahun 2018 Prevalensi anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Timur cukup tinggi yaitu 25.3%. Hingga Tahun 2020 angka kematian maternal di Provinsi Jawa Timur mencapai 98,39/100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yakni 89,91/100.000 kelahiran hidup Data dari dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2024 di dapatkan ibu hamil sebanyak 7236 orang dari data tersebut terdapat 136 yang mengalami anemia

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Analisis pengetahuan dan perilaku pemilihan makanan tinggi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Praktek Bersama SAS Medika Ngrayun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sampelnya adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Sas Medika sebanyak 30 ibu hamil dengan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuisioner terkait pengetahuan dan Perilaku ibu Hamil mengenai makanan tinggi zat besi dengan kejadian Anemia

Hasil penelitian menunjukkan 53,3% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan, 18 orang responden (60%) berperilaku positif dalam hal pemilihan makanan tinggi Zat Besi. Hasil Penelitian uji chi-square menunjukkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang makanan tinggi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil, sedangkan Perilaku Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti ada hubungan perilaku pemilihan makanan tinggi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Praktek Bersama Bidan Dokter SAS Medika Ngrayun

Kata kunci : Makanan Tinggi Zat Besi, Kehamilan, Pengetahuan, Perilaku, Anemia

ABSTRACT

ANALYSIS OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF SELECTING HIGH IRON FOODS WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN JOINT PRACTICE WITH MIDWIVES SAS MEDIKA NGRAYUN PONOROGO

Dwi Alfi Putri Cahyani

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Email: dwialfiputri47@gmail.com

Iron deficiency and anemia are global health problems and major causes of morbidity in women. Pregnancy anemia is a condition where the hemoglobin level in the blood is below normal, which is less than 11 mg/dl. Pregnancy with anemia is caused by a decrease in hemoglobin so that the oxygen transport capacity needed by the vital organs of the mother and fetus is reduced. In Indonesia, iron deficiency was 62.3% in 2018. The prevalence of anemia in pregnant women in East Java Province is quite high, namely 25.3%. Until 2020, the maternal mortality rate in East Java Province reached 98.39/100,000 live births, this figure has increased compared to 2019, which was 89.91/100,000 live births. Data from the Ponorogo Regency Health Office in 2024 showed that there were 7236 pregnant women from the data, 136 of whom had anemia.

The purpose of this study is to determine the analysis of knowledge and behavior of choosing high-iron foods with the incidence of anemia in pregnant women in the SAS Medika Ngrayun Joint Practice. This study is a quantitative study. The sample is pregnant women in the Sas Medika work area as many as 30 pregnant women with a Purposive Sampling technique. Data were collected using a questionnaire related to the knowledge and behavior of pregnant women regarding high-iron foods with the incidence of anemia.

The results of the study showed that 53.3% of pregnant women had a level of knowledge, 18 respondents (60%) behaved positively in terms of choosing foods high in iron. The results of the chi-square test showed a p-value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H1 is accepted which means there is a relationship between knowledge about foods high in iron and the incidence of anemia in pregnant women, while Behavior The results of the chi-square test showed a p-value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H2 is accepted which means there is a relationship between behavior in choosing foods high in iron and the incidence of anemia in pregnant women in the Joint Practice of Midwives, SAS Medika Ngrayun

Keywords: High Iron Foods, Pregnancy, Knowledge, Behavior, Anemia